

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai wajar saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk untuk kepentingan rencana *buyback* saham tahun 2020. Perhitungan nilai wajar menggunakan dua metode yaitu *Discounted Cash Flow* dengan model *Free Cash Flow to Equity* dan *Free Cash Flow to Firm*, dan metode *Relative Valuation* yang menggunakan perhitungan *Price Book Value* dan *Price Sales Ratio*. Hasil dari perhitungan dua metode tersebut kemudian direkonsiliasi dan dibandingkan dengan harga saham di pasar. Harga saham di pasar yang digunakan adalah harga saham TLKM pada awal rencana *buyback* yang akan dilakukan pada tanggal 1 April 2020.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir dari tahun 2015 hingga 2019 yang telah diaudit. Informasi lainnya berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti data dan laporan keuangan perusahaan pembanding, data harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan data dari lembaga lainnya.

Perhitungan *free cash flow to equity* menghasilkan nilai intrinsik sebesar Rp3.471, dan untuk *free cash flow to firm* menghasilkan nilai intrinsik sebesar Rp3.476. Perhitungan *relative valuation* diperoleh nilai dari *price book value* sebesar Rp2.951 dan *price sales ratio* sebesar Rp3.852. Hasil dari perhitungan dua metode tersebut direkonsiliasi dengan bobot sebesar 70% untuk metode *Discounted Cash Flow* dan 30% untuk metode *relative valuation*. Hasil dari rekonsiliasi diperoleh nilai intrinsik sebesar Rp3.452. Jika dibandingkan dengan harga awal rencana *buyback* saham dilakukan yaitu pada 1 April 2020 sebesar Rp3.100, maka hasilnya adalah *undervalued*.

Kata Kunci: Nilai Wajar, *Buyback*, *Discounted Cash Flow*, *Relative Valuation*.

Abstract

This study aims to determine the fair value of the shares of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the purpose of the 2020 stock *buyback* plan. The fair value calculation uses two methods, namely Discounted Cash Flow with Free Cash Flow to Equity and Free Cash Flow to Firm, and the Relative Method. Valuation that uses the calculation of Price Book Value and Price to Sales Ratio. The results of the calculation of the two methods are then reconciled and compared with the stock price in the market. The stock price in the market used is the stock price of TLKM at the beginning of the planned *buyback* which will be carried out on April 1, 2020.

The data used is secondary data in the form of annual reports and financial statements of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the last five years from 2015 to 2019 which have been audited. Other information comes from reliable sources such as data and financial reports of comparison companies, stock price data, the composite stock price index (JCI), and data from other institutions.

The calculation of Free Cash Flow to Equity generates an intrinsic value of Rp3.471, and for Free Cash Flow to Firm it produces an intrinsic value of Rp3.476. Calculation of the Relative Valuation obtained the value of the Price Book Value of Rp2.951 and the Price Sales Ratio of Rp3.852. The results of the calculation of the two methods are reconciled with a weight of 70% for the Discounted Cash Flow method and 30% for the Relative Valuation method. The results of the reconciliation obtained an intrinsic value of Rp3.452. When compared to the initial price of the planned share *buyback*, which was on April 1, 2020, amounting to Rp3.100, the result is undervalued.

Keywords: Fair Value, *Buyback*, Discounted Cash Flow, Relative Valuation